

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET UNTUK SISWA SMP/MTs

Desy Ikko Wahyuningsih¹, Danang Endarto Putro², Anung Probo Ismoko³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: wahyudesy23@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: juzz.juzz88@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: ismokoanung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran teknik dasar Bola Basket untuk siswa SMP/MTs. Materi yang dimuat adalah sejarah, teknik dasar, model pembelajaran *passing*, *dribbling*, dan *shooting* dalam Bola Basket. Pengembangan yang dilakukan diharapkan dapat menambah keberagaman model pembelajaran Bola Basket yang mudah untuk dipelajari siswa dan membantu guru dalam memberikan pembelajaran penjasorkes materi Bola Basket.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMP/MTs di Kabupaten Pacitan yang berjumlah 45 siswa, terbagi menjadi 15 siswa untuk uji coba skala kecil dan 30 siswa untuk uji coba skala besar. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengisian angket yang berisi beberapa pertanyaan tentang buku tersebut. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi, angket, wawancara.

Hasil analisis data penelitian yaitu; validasi ahli materi diperoleh rerata skor 3,78 yaitu artinya "Baik". Validasi ahli media diperoleh rerata skor 4,00 yang artinya "Baik". Pada tahapan uji coba skala kecil diperoleh rerata skor 4,01 yang artinya "Baik". Pada tahapan uji coba skala besar diperoleh rerata skor 3,85 yang artinya "Baik". Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran teknik dasar Bola Basket untuk SMP/MTs termasuk kategori "Baik" dan layak untuk digunakan.

Kata kunci : bola basket , model pembelajaran, siswa SMP/MTs

Abstrack:

This research aimed at developing learning model of basketball basic technique to Junior High School. The material cover history, basic technique, learning model of passing, dribbling, and shooting in basketball. The outcome was expected to develop the diversity of basketball learning model that was easy for students to learn and help teachers in basketball lessons.

This research applied research approach and R&D (Research and Development) method. The population of this research were students of Junior High School in Pacitan regency with the sample 45 students, divided into 15 students for small-scale trials and 30 students for large-scale trials. Technique of collecting data used questionnaires which contains several questions based on book. The instruments of this research used observation, questionnaires, and interview.

The result of the research showed that data analysis through validation of material experts and it obtained a mean score of 3.78 as "Good" classified. Validation of media experts obtained a mean score of 4.00 as "Good" classified. At the small-scale, the mean score was 4.01 as "Good" classified. In the large-scale was 3.85 as "Good" classified. Based on the data analysis, it could be concluded that the basic basketball technique learning model for Junior High School was categorized as good and feasible for use.

Keywords: Basketball, Learning Model, Junior High School

PENDAHULUAN

Kegiatan pelajar mengajar dalam pendidikan jasmani adalah suatu proses yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Kegiatan jasmani akan berjalan dengan baik jika mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Mengajar teknik dan keterampilan gerak dasar cabang olahraga pada siswa dalam jumlah yang banyak, di butuhkan metode dan referensi yang dapat mencakup keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih lagi bila materi tersebut berupa penguasaan keterampilan dan teknik dasar salah satu cabang olahraga.

Menurut Dini Rosdiani (2013: 5) Model Pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang isi yang terandung didalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intusional. Model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan saat ini yaitu pengalaman praktik, telaahan teori-teori tertentu, dan hasil penelitian.

Bola Basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa olahraga Basket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perorangan seperti tembakan, umpan dribel, dan rebound, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini (Oliver, 2007:11).

Dalam permainan bolabasket untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik. Teknik dasar dalam permainan bolabasket dapat dibagi sebagai berikut: teknik melempar dan menangkap, teknik menggiring bola, dan teknik menembak.

Keterampilan perseorangan seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* serta kerja sama tim untuk menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. *Passing* adalah sebuah gerakan dimana seorang pemain mengoper bola yang dibawanya kepada teman setimnya dengan cara dilempar. Tujuan dari teknik ini adalah mencegah tim lawan mencuri bola pemain (Nindhom Khoeron, 2017: 45). *Dribbling* adalah salah satu dasar bola basket yang pertama memperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket (Jon Oliver, 2007: 49). Dan menurut Nuril Ahmad (2007: 18), *shooting* adalah usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan lay-up.

Pembelajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama ini memang berjalan dengan baik, namun terkadang kebutuhan buku referensi yang ada di sekolah tidak memenuhi jumlah dari murid tersebut. Dan juga buku mata pelajaran dan referensi yang diberikan kepada siswa biasanya hanya berisi beberapa materi yang terdiri dari berbagai macam cabang olahraga. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah media pembelajaran

khususnya dalam pembelajaran permainan bola basket yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Yang artinya, dibutuhkan sebuah sumber materi atau referensi yang berisikan seluruh materi tentang bolabasket disertai dengan model-model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Selanjutnya, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap olahraga bolabasket perlu variasi pembelajaran yang lebih menarik dan membuat siswa tidak bosan. Oleh karena itu variasi model pembelajaran sangat diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan model pembelajaran yang beragam, tentu akan membuat siswa jauh lebih nyaman dan tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, variasi model pembelajaran yang beragam akan membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mempunyai gagasan dan teknik untuk membuat media pembelajaran khususnya pada pengembangan model pembelajaran teknik dasar permainan bolabasket secara lengkap dan menarik untuk dipelajari. Sehingga produk yang dihasilkan dapat dijadikan referensi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bolabasket di SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk berupa model pembelajaran permainan “teknik dasar bola basket” Untuk siswa Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs). Menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2010:9), penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli, sedangkan untuk lokasi penelitian adalah di lapangan basket alun-alun Kabupaten Pacitan.

SUBJEK UJI COBA

Uji coba dengan skala kecil menggunakan subjek 15 siswa dan subjek uji coba dengan skala besar menggunakan 30 siswa SMP yang berada di Kabupaten Pacitan yang ditentukan dengan *Purposive sampling*. Data yang di peroleh dari penelitian ini merupakan

data kuantitatif yang akan diubah menjadi data kualitatif yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai kualitas model pembelajaran yang dikembangkan.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket dan wawancara. Instrumen angket disusun untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Angket berisi daftar pertanyaan disertai skala nilai digunakan untuk memberikan penilaian pada validasi ahli materi, media serta uji coba skala kecil dan besar. Butir pertanyaan untuk uji keefektivan produk yang akan dilakukan pada *pre-test* dan *post-test*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang di peroleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa saran-saran yang dikemukakanj oleh ahli media, dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan multimedia pembelajaran ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua langkah, yaitu menganalisi data mengenai kelayakan serta mengetahui keefektifan produk media yang telah di kembangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji coba skala kecil dilakukan kepada 15 siswa. Uji coba skala kecil dilaksanakan di lapangan basket. Siswa di berikan kesempatan untuk melihat dan membaca buku selama 5 menit secara bergilir. Selanjutnya, peneliti membagikan angket untuk di isi oleh siswa. Sebelum siswa mengisi angket peneliti menjelaskan terkait bagaimana teknik pengisian angket.

Secara keseluruhan hasil uji coba diperoleh penilaian dengan skor 4,01 termasuk dalam kriteria “Baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Skor Keseluruhan Uji Coba Skala Kecil

Aspek Penilain	Jumlah Rerata	Rerata	Kategori
Kualitas Materi Pembelajaran	24,31	4,05	Sangat Baik
Aspek Isi	19,98	3,99	Baik
Aspek Pembelajaran	23,99	3,99	Baik

Jumlah	12,03	Baik
Rerata Keseluruhan	4,01	

Uji coba skala besar dilakukan kepada 30 siswa. Uji coba skala besar dilaksanakan lapangan basket. Siswa di berikan kesempatan untuk melihat dan membaca buku selama 5 menit secara bergilir. Selanjutnya, peneliti membagikan angket untuk di isi oleh siswa. Sebelum siswa mengisi angket peneliti menjelaskan terkait bagaimana teknik pengisian angket.

Secara keseluruhan hasil uji coba diperoleh penilaian dengan skor 3,85 termasuk dalam kriteria “Baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Skor Keseluruhan Uji Coba Skala Besar

Aspek Penilain	Jumlah Rerata	Rerata	Kategori
Kualitas Materi Pembelajaran	23,27	3,87	Baik
Aspek Isi	19,38	3,87	Baik
Aspek Pembelajaran	22,90	3,83	Baik
Jumlah		11,57	Baik
Rerata Keseluruhan		3,85	

PEMBAHASAN

Pengembangan buku model pembelajaran bola basket untuk siswa SMP/MTs telah selesai dikembangkan sesuai dengan proses tahapan pengembangan yang dilakukan sebagaimana dijelaskan pada bab III melalui serangkaian uji coba untuk memperoleh data sebagai dasar untuk merevisi produk ini.

Hasil pengembangan buku model pembelajaran ini memuat beberapa materi yang dibahas, diantaranya adalah:

1. Sejarah Bola Basket ; materi yang dibahas dalam sub bab ini meliputi sejarah bola basket dunia, sejarah bola basket Amerika dan sejarah bola basket di Indonesia.
2. Peraturan dalam Bola Basket ; materi yang di bahas dalam sub bab ini meliputi aturan permainan dan serangkaian tata tertib pertandingan yang disertai dengan penjelasan materi secara detail.

3. Jenis dan teknik dasar bola basket ; materi yang dibahas dalam sub bab ini meliputi lapangan bola basket beserta ukurannya, perlengkapan dalam bermain bola basket dan teknik dasar bola basket yang dapat di aplikasikan dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa pilhan model pembelajaran dalam setiap nomornya yang ada dalam buku ini sehingga memungkinkan untuk memilih model yang sesuai dengan situasi dan kondisi ketika pembelajaran berlangsung.
4. Pengembangan model pembelajaran ; materi yang dibahas dalam sub bab in memuat model-model pembelajaran bola basket disertai dengan gambar-gambar dan materi secara detail.
5. Setiap sub bab yang di bahas terdapat rangkuman materi dan latihan yang sudah disediakan.

Buku latihan model pada bola basket ini merupakan produk yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam proses latihan model di sekolah-sekolah maupun di luar sekolah, bisa digunakan dalam satu tim/club. Produk yang di hasilkan sesuai dengan tahapan pengembangan produk. Aspek-aspek yang menjadi bahan untuk validasi ahli antara lain (1) kualitas materi latihan, (2) aspek isi, (3) aspek desain, dan (4) aspek tampilan. Validasi ahli dan uji coba lapangan sebagai sarana untuk memperoleh menurut ahli materi, buku latihan model pembelajaran yang sedang di kembangkandinyatakan “Baik” dengan rerata akhir 3,78 dan dinyatakan layak digunakan/ uji coba lapangan. Menurut ahli media, buku latihan model pembelajaran bola basket yang sedang dikembangkan dinyatakan “Baik” dengan rerata akhir 4,00 dan dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Menurut penilaian siswa melalui tahapan uji coba yang telah dilakukan diperoleh penilaian hasil uji coba skala kecil adalah “Baik” dengan rerata skor 4,01, dan hasil uji coba skala besar adalah “Baik” dengan rerata skor 3,85

Sesuai dengan data akhir yang diperoleh baik dari ahli materi maupun ahli media, buku latihan model pada bola basket yang sedang dikembangkan sudah memenuhi syarat untuk digunakan setelah melalui beberapa tahap validasi dan revisi produk sehingga kualitas produk yang dihasilkan meningkat dan dinyatakan layak untuk digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Setelah melalui prosedur pengembangan tersebut, buku model pembelajaran bola basket untuk siswa SMP/MTs mempunyai kualitas yang lebih baik setelah dilakukan revisi dan perbaikan. Penyusunan buku ini telah disesuaikan dengan kurikulum dan materi yang

menjadi bahan pembelajaran di tingkat SMP/MTs, baik PELATIH/ ATLET. Hal tersebut merupakan dasar dan acuan yang paling utama dalam penyusunan buku model latihan pada bola basket ini. Materi dan model latihan pada bola basket yang disampaikan dalam buku ini disampaikan secara sederhana dan kompleks sehingga memudahkan guru ataupun siswa untuk memahaminya. Bagi guru olahraga/ pelatih, banyaknya pilihan model latihan pada bola basket dalam buku ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk latihan fisik yang bervariasi dari sebelumnya yang dilatih guru olahraga/ pelatih untuk siswa/ atlet menjadi lebih baik dan menarik lagi. Bagi siswa/atlet, kelengkapan materi dalam buku ini dapat mempermudah dan meningkatkan pengetahuan dengan dukungan gambar jelas dan mudah dipahami.

Pertimbangan penyampaian materi juga dilakukan dengan mendepankan model latihan bola basket yang beragam dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Hal tersebut dimaksudkan agar guru olahraga/ pelatih dan siswa/ atlet dapat mengaplikasikan contoh yang diberikan sesuai dengan proses yang sudah dituliskan dalam buku model latihan ini. Selain itu, guru olahraga/ pelatih dan siswa/ atlet juga akan dapat dengan runtut mempelajari materi yang disampaikan dalam buku model latihan bola basket untuk siswa SMP/MTs/ATLET/PELATIH.

SARAN

1. Saran Pemanfaatan
 - a. Bagi guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / pelatih, buku ini dapat di manfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterapkan dapat menjadi lebih menarik dan bervariasi.
 - b. Bagi siswa/atlet SMP/MTs, guru olahraga/pelatih dapat memanfaatkan buku ini sebagai alternatif referensi dalam mempelajari model latihan bola basket secara mandiri.
 - c. Bagi mahasiswa, buku ini dapat dijadikan sebagai bahan materi maupun acuan apabila ingin melakukan penelitian dan pengembangan yang sejenis dengan hasil produk yang serupa.
2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
 - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
 - b. Dibutuhkan waktu yang panjang untuk membuat gambar pendukung sesuai dengan model pembelajaran maupun materi yang ditampilkan.
 - c. Proses pengeditan gambar pendukung hendaknya menggunakan aplikasi yang menghasilkan gambar dengan kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan BolaBasket*. Solo: Era Intermediads3
- Khoeron, Nindom. 2017. *Buku Pintar Basket*. Solo: Era Intermedia.
- Oliver, Jon. 2007. *Basketball Fundamentals (Dasar-Dasar BolaBasket)* Penerjemah, Wawan Eko Yulianto. Bandung: PT.Intan Sejahtera
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

